

**KESIAPAN PESERTA DIDIK BERDISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Oleh

S A H R I A N A

10539 1287 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
APRIL 2019**

**KESIAPAN PESERTA DIDIK BERDISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMP MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Fisika (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

S A H R I A N A

10539 1287 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

APRIL 2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SAHRIANA, NIM 10539128714** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 077 Tahun 1440 H/2019 M, pada Tanggal 06 Ramadhan 1440 H / 11 Mei 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Fisika**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019.

Makassar 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

- PANITIA UJIAN**
- | | | |
|--------------------|--------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd. | (.....) |
| | Riskawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Drs. Abd. Haris, M.Si. | (.....) |
| | 4. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 090107602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : SAHRIANA

NIM : 10539128714

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar.**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.
NIDN. 0031126061


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0923078201

Diketahui:


Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Ketua Prodi
Pendidikan Fisika

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **S a h r i a n a**
NIM : 10539 1287 14
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika
SMP Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2019

Yang Membuat Pernyataan



Sahrana
10539128714



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **S a h r i a n a**
NIM : 10539 1287 14
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2019

Yang Membuat Perjanjian

Sahriana
10539128714

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Berhenti katakan **NANTI** karena **WAKTU** tak akan pernah
BERHENTI dan hidup hanya **SEKALI***

*Mari rubah **SELOGAN** menjadi **TINDAKAN** dan **SOLUSI**.*

Keraslah pada DUNIA, maka suatu saat duniamu akan
TUNDUK dan **PATUH**, karena yang tampak **NYATA**
TIDAKLAH sama dengan yang nampak **DIMATA**.

*Bekerja Keras dan Ikhlas Butuh Perjuangan dan Pengorbanan, **HIDUP**
ini adalah **REALITA** bukan cuman **CERITA**.*

Persembahan Skripsi ini untuk:

*Ayahanda **Ambo Tuwo** dan **Ibunda Sahrialang** yang sangat ku sayangi. Tak ada yang dapat aku lalui dengan mudah tanpa tuturan doa yang selalu terucap. Cucuran keringat yang tak henti dan tak pernah mengenal lelah dalam memberikan semua yang terbaik.*

Dan juga untuk ketiga saudara, keluarga, sahabat, teman yang selalu hadir dalam setiap kelukesh yang melanda di saat semangat mulai melemah.

Semangat dan motivasi tak henti mengalir dari mereka sehingga goyahku segera bangkit dalam untuk menyelesaikan semuanya untuk masa depanku.

ABSTRAK

Sahriana, 2019. *Kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika di SMP Unismuh*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. pembimbing I M. Agus Martawijaya dan pembimbing II Nurlina.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan peserta didik berdiskusi SMP Unismuh Makassar untuk mengikuti pembelajaran fisika berdasarkan studi awal bahwa peserta didik dikelas VIII A.1 kurang komunikatif antar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan 16 orang peserta didik pada pembelajaran fisika

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis hermeneutika. Teknik pengumpulan. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data (1) Transkrip Data. Seluruh data yang dikumpulkan baik dalam bentuk observasi maupun dokumentasi dilakukan pencatatan utuh. (2) Reduksi Data. Seluruh transkrip yang telah disusun selanjutnya dilakukan reduksi data dengan mengklasifikasi data primer dan data sekunder. (3) Penyajian Data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel kesiapan. (4) Interpretasi Data. penulis menginterpretasi kedalam pernyataan siap atau tidaknya peserta didik tersebut berdiskusi. (5) Keabsahan Data.

Dari hasil penelitian di temukan bahwa 6 dari sepuluh orang peserta didik dinyatakan tidak siap dalam berdiskusi dalam pelajaran fisika. Dikarenakan bahwa peserta didik tersebut dalam kualitas kesiapan berdiskusi kurang relevan dan tidak relevan dalam mengkomunikasikan buah pikirannya dalam wacana. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kesiapan peserta didik berdiskusi SMP Unismuh Makassar hanya 10 orang peserta didik yang di kategorikan siap dalam berdiskusi dalam pembelajaran fisika.

Kata Kunci: *Kesiapan peserta didik, Berdiskusi, Pembelajaran Fisika*

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata indah selain ucapan syukur Alhamdulillah Rabbil Alamiin, segala puji hanya milik Allah SWT Sang pengatur skenario terbaik, atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **kesiapan peserta didik berdikusi dalam pembelajaran fisika di SMP Unismuh Makassar.**

Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sang yatim, pemuda paripurna pembawa Risalah Nur dan pemimpin ummat terbaik hingga akhir zaman, juga kepada seluruh ummat Beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas, amanah dan tanggungjawab kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya uluran tangan dari orang-orang yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis, oleh karena itu di samping rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis juga

menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak yang selama ini memberikan doa dan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **Ambo Tuwo** dan Ibunda **Sahrialang** atas segala jerih payah, pengorbanan dalam mendidik, membimbing, dan mendo'akan penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini hingga selesainya studi (S1) penulis.

Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan cobaan hidup, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan dan setulusnya kepada **Ayahanda Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.** selaku pembimbing I dan **Ibunda Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd** selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide, arahan, saran dan bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga baik dalam penelitian ini maupun selama menempuh kuliah. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Dr. Nurlina, S.Si.,M.Pd. dan Ayahanda Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Progran Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar.
4. Ayahanda dan Ibunda Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Negeri Makassar. Pengorbanan dan jasa-jasamu selama ini tidak akan pernah kami lupakan.
5. Bapak Prof, Dr. H. Irwan Akib, M.Pd selaku kepala SMP Muhammadiyah Makassar
6. Bapak Drs. Kandacong Melle, M.Pd selaku guru pembimbing selama penelitian di SMP Unismuh Makassar
7. Kakanda Mahir, S.Pd., M.Pd. selaku asisten dosen pembimbing yang selama ini memberikan arahan, saran dan kerja ikhlasnya terkhusus kepada peneliti.
8. Semua sahabat-sahabatku dan teman-teman IMPEDANSI 14 B terkhusus yang telah menjadi pendengar yang baik dalam suka dan duka, membuat pola pikir dan cara pandang dunia jadi lebih bermakna, semua kenangan yang ada akan menjadi cerita indah dalam lembar kehidupan kita.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Fisika, yang telah bersama-sama penulis menjalani masa-masa perkuliahan, atas perhatian dan motivasinya selama ini. Semoga persaudaraan kita tetap abadi untuk selamanya.
10. Para sahabat- sahabat yang selalu mendukung, menemani dan memberikan semangat. Semoga kebersamaan kita selama ini dapat menjadi kisah indah yang dapat terus dikenang.

11. Adik-adik kelas VIII A.1 SMP Muhammadiyah Makassar atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini.

12. Seluruh pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sehingga dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Dengan penuh harapan dan do'a semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di bidang pendidikan Fisika.

Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	

A. Kajian Pustaka	
1. Pembelajaran Fisika	4
2. Kesiapan Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika	8
B. Kerangka Pikir.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	11
B. Subyek Penelitian	11
C. Instrumen Penelitian	11
D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan.....	16
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22
BIODATA AUTOR	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan pendidik, merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan instruksional. Peran tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2006 tentang guru dalam konteks penyelenggaraan, pendidik dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar proses yang dimaksud meliputi perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Anita Lie, 2008:243).

Setiap lembaga pendidikan yang mengatasnamakan sekolah percontohan atau sekolah unggulan haruslah diakui oleh pemerintah dan masyarakat, bukan hanya oleh lembaga atau sekolah itu sendiri. Karena status unggul suatu sekolah memiliki makna dan nilai yang lebih dibanding dengan sekolah yang lain dan tentunya nilai itu tidak hanya dapat dilihat dari satu sisi misalnya aspek fisik, melainkan juga pada aspek-aspek lain yang sangat menentukan. Sama halnya dengan SMP Unismuh Makassar sebagai sekolah yang layak dan pantas untuk dicontoh oleh sekolah lainnya. dalam proses pembelajaran, pendidik menerapkan proses pembelajaran yang baik dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan

dengan al-qur'an. Di Makassar itu sendiri terkenal dengan budaya “*siri na pacce*” yang merupakan budaya malu dan tanggung jawab masyarakat makassar (Lampiran Permendiknas Nomor 22 tahun 2006: Standar Isi Mapel IPA SMP/MTs).

Berdasarkan hasil studi awal pada proses pembelajaran pelajaran fisika SMP Unismuh Makassar dan studi awal kelas, menunjukkan ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak banyak mengajukan pertanyaan maupun berpendapat mengenai materi yang dipelajari. Dalam tugas kerjasama kelompok, peserta didik juga tidak banyak berpendapat maupun saling berdiskusi tentang materi yang dibahas. Selain itu, peserta didik juga lebih memilih diam dan enggan bertanya ketika kurang memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa karakter komunikatif peserta didik kurang berkembang dengan baik

Definisi diskusi itu sendiri yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. Dalam Allah SWT berfirman :

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ « ١٦ : ١٢٥ »

“ Sungguh Tuhan lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. 16:125)

Berangkat dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika Kelas VIII. A 1 SMP Unismuh Makassar**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika kelas VIII.A.1 di SMP Unismuh Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika pada kelas VIII. A.1 SMP Unismuh Makassar

D. Manfaat Penelitian

Adapun dampak dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kajian dan lintas keilmuan dalam melakukan riset serta penelitian-penelitian yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan dan memotivasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang baik serta sesuai kebutuhan.
- b. Bagi peserta didik, dengan menambah pengetahuan pembelajaran fisika yang dapat mengembangkan karakter komunikatif pada diri peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran IPA

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Menurut Sri Sulistyorini dan Supartono dalam Khusniati (2012:2) menyatakan bahwa konsep pendidikan dalam pembelajaran IPA yaitu pendekatan atau metode pembelajaran harus memberi kemungkinan agar peserta didik dapat menunjukkan keaktifan penuh dalam belajar (*active learning*). Selain itu proses pendidikan yang diciptakan dari suatu metode harus menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar secara nyaman dan gembira (*joyfull learning*).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajaran IPA yang memadukan berbagai konsep fisika, kimia, biologi, dan bumi antariksa lebih berpotensi untuk mengembangkan pengalaman dan kompetensi peserta didik memahami alam sekitar. Pengalaman-pengalaman untuk berbuat melalui kegiatan inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) yang

komprehensif akan membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Pengalaman belajar yang dapat dikembangkan di antaranya merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dalam keterpaduannya yang diwarnai metode ilmiah, sikap ilmiah, dan komunikasi ilmiah. Kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi secara ilmiah adalah aspek penting dari kecakapan hidup (Lampiran Permendiknas Nomor 22 tahun 2006: Standar Isi Mapel IPA SMP/MTs). Pembelajaran yang menimbulkan interaksi belajar-mengajar antara guru dan peserta didik mendorong perilaku belajar peserta didik.

Peserta didik merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar. Dengan demikian, bagi peserta didik perilaku belajar merupakan proses belajar yang dialami dan dihayati sekaligus merupakan aktivitas belajar tentang bahan belajar dan sumber belajar dilingkungannya (Dimiyati dan Mudjiono dalam Imas Kurniasih, 2015:215). Jadi, pembelajaran adalah seperangkat peristiwa sebagai wahana bagi guru memberikan materi pelajaran dengan sedemikian rupa sehingga peserta didik lebih mudah mengorganisasikannya menjadi pola yang bermakna serta memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dalam lingkungannya.

Pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mampu memberikan atau menambah informasi atau pengetahuan baru bagi peserta didik. Sedangkan pembelajaran yang efisien yaitu pembelajaran yang menyenangkan, menggairahkan dan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar. Guru dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki

keterkaitan yang sangat erat dan mutlak. Artinya guru akan lebih memiliki makna secara edukatif jika guru mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, tepat, akurat, serta relevan dengan fungsi dan tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran sering ditemukan beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Problem dalam pembelajaran dilihat dari ranah pendidikan sering didefinisikan adanya suatu kesenjangan antara harapan (yang dicita-citakan) dengan kenyataan (yang dihasilkan).

Permasalahan dalam pembelajaran; pertama, problem yang bersifat metodologis, yaitu problem yang menyangkut upaya permasalahan penyampaian materi, kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik, pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran. Kedua, problem yang bersifat kultural yaitu problem yang berkaitan dengan watak guru dalam menyingkapi atau mempersepsi dalam proses pembelajaran. Problem ini muncul dari pemahaman guru dalam peran guru dan makna pembelajaran. Ketiga, problem yang bersifat sosial yaitu problem yang terkait dengan komunikasi dan hubungan antara guru dengan elemen lain diluar guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Ani Setiani (2015:12).

Dalam Pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalam nyata dan lingkungan otentik, karena hal itu diperlukan untuk memungkinkan peserta didik untuk berproses dalam belajar secara maksimal.
- b. Isi pembelajaran harus di desain dengan sedemikianrupa dengan karakteristik peserta didik karena pembelajaran berfungsi sebagai

mekanisme adaptif dalam proses konstruksi, dekonstruksi, dan rekonstruksi pengetahuan sikap dan kemampuan.

- c. Menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- d. Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik dilakukan secara formatif sebagai diagnosis untuk menyediakan pengalaman belajar secara berkesinambungan dan dalam tingkat belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran dengan kondisi tersebut adalah pembelajaran yang efektif.

Dengan pembelajaran peserta didik memperoleh keterampilan-keterampilan yang spesifik, pengetahuan dan sikap dengan kata lain pembelajaran yang efektif apabila terjadi perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat.

Fenomena tersebut mengakibatkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya bidang pendidikan. Pendidikan dapat menjadi wahana bagi negara untuk membangun sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan juga bagi setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah menengah pertama secara umum adalah memberikan bekal pengetahuan tentang fisika, kimia, dan biologi, kemampuan dalam keterampilan proses, serta meningkatkan kreativitas dan sikap ilmiah. Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah

pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi IPA kepada peserta didik, baik teori maupun praktek sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Kesiapan Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika

Setiap individu mempunyai kemampuan belajar yang berlainan. kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal ini menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kesiapan secara harfiah berarti dua nilai. Yang pertama adalah persetujuan untuk berbuat sesuatu secara sukarela dan sadar akan keputusan yang diarahkan untuk kegiatan; kedua sebagai gambaran keadaan dimana segala sesuatu yang sudah dibungkuskan untuk sesuatu yang akan diimplementasikan dari keputusan.

Kesiapan merupakan suatu keadaan emosional, intelektual dan sosial. Dalam keadaan ini, anak merasa bagus dan sanggup untuk menerima tugas pelajaran baru. Kesiapannya menyatakan bahwa ia sudah “matang”, sudah menguasai apa yang diperlukan untuk menerima tugas pelajaran (pengalaman) baru. Dengan kata lain, ia sudah bagus, karena sudah menguasai tingkat pelajaran yang diperlukan untuk menerima tingkat berikutnya. Kesiapan ini adalah syarat penting untuk kelancaran jalannya proses belajar.

Dalam kasus besar Bahasa Indonesia, diskusi diartikan sebagai suatu pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Sebagai metode penyuluhan berkelompok, diskusi biasanya membahas satu topik yang menjadi perhatian umum di mana masing-masing anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk bertanya atau memberikan pendapat. Diskusi adalah

suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa (Kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

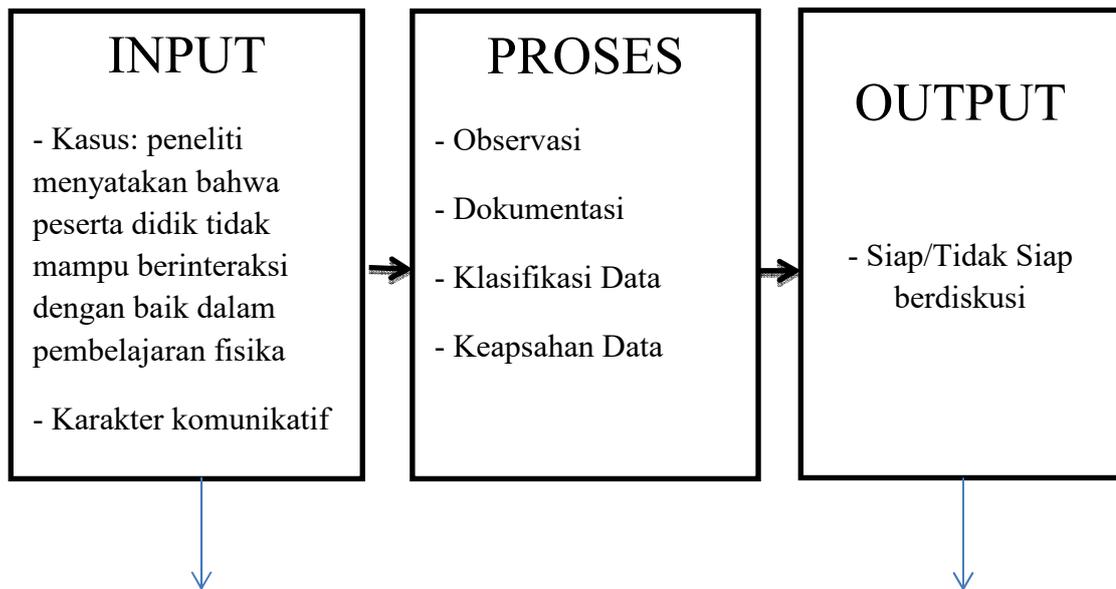
Teknik diskusi sebagai metode belajar mengajar lebih cocok dan diperlukan apabila guru akan melakukan hal-hal sebagai berikut: 1) Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada (dimiliki) oleh para siswa. 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing. 3) Memperoleh umpan balik dari para siswa tentang apakah tujuan yang telah dirumuskan telah dicapai. 4) Membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah. 5) Membantu para siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-temannya (orang lain). 6) Membantu para siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman diri sendiri maupun dari pelajaran sekolah. 7) Mengembangkan motivasi untuk belajar lebih lanjut.

Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya, dapat pula pokok masalah yang akan didiskusikan ditentukan bersama-sama oleh guru dan siswa. Dengan pimpinan guru para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi. Para siswa berdiskusi dalam kelompok sedangkan guru menjaga ketertiban dan memberikan

dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok dapat berpartisipasi aktif dan agar diskusi berjalan lancar. Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Akhirnya para siswa mencatat hasil diskusi; dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap kelompok

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari latar belakang dan kajian pustaka, maka disusunlah kerangka pikir di bawah ini sebagai acuan dari penelitian ini. :



Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif jenis hermeneutika yaitu penelitian yang menggalih penafsiran subjek

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Unismuh Makassar Jl.Talasalapang Raya No.40 D. Kelurahan Gunung Sari . Kecamatan Rappocini Makassar

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Unismuh Makassar kelas VIII.A.1 yang berjumlah 16 orang yang dikerucutkan tergantung dari hasil observasi bahwa kesiapan berdiskusi peserta didik dikategorikan tidak mampu memberikan arugemen/pendapat saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah wacana, instrumen dalam bentuk wacana itu dibuat oleh peneliti sendiri yang dibagikan oleh peserta didik . dan sangat berperan dalam pengumpulan data.

Namun untuk memperjelas dan memahami ada berapa peserta didik yang dinyatakan siap untuk berdiskusi dan tidak siap untuk berdiskusi, maka sebelum peneliti membagikan isntrumen wacana tersebut terlebih dahulu peneliti

memberikan pertanyaan kepada 21 peserta didik dengan pertanyaan didalam kelas ini siapa yang suka berdiskusi ?

Nah setelah pertanyaan sudah dilontarkarkan kepada peserta didik, ada 16 peserta didik yang angkat tangan dan menyatakan saya siap untuk berdiskusi, kelima peserta didik yang tidak angkat tangan dikategorikan peserta didik yang tidak siap untuk berdiskusi dan tidak perlu diuji kesiapannya

Tabel 3.1 : Tabel persentase kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika

Persentase	Keterangan
0 – 25 %	Tidak siap
26 – 50 %	Kurang siap
51 – 75 %	Siap
76 – 100 %	Sangat Siap

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.

a. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan terhadap kemampuan awal peserta didik. Pertama-tama peneliti membagikan instrumen wacana yang telah dibuat mengenai materi seputar pembelajaran fisika kepada peserta didik. Kemudian peserta didik

memahami wacana tersebut, diharapkan peserta didik mampu memberikan pertanyaan, menjawab, saran, menanggapi, mengelaborasi, keputusan, dan menilai. Peneliti juga dapat mengetahui kualitas kesiapan dari masing-masing peserta didik dalam mengkomunikasikan buah pikirannya dalam instrumen wacana.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik dalam pengumpulan data yang berupa instrumen wacana yang dibagikan pada peserta didik yang didukung oleh tujuh indikator kesiapan peserta didik berdiskusi dan peserta didik mampu mengkomunikasikan buah pikirannya melalui tulisan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul pada penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan tahapan analisis sebagai berikut

1. **Transkrip Data.** Seluruh data yang dikumpulkan baik dalam bentuk observasi, maupun dokumentasi dilakukan pencatatan utuh dalam bentuk transkrip sebagai data mentah dalam penelitian ini.
2. **Reduksi Data.** Seluruh transkrip yang telah disusun selanjutnya dilakukan reduksi data dengan mengklasifikasi data primer dan data sekunder. Serta mengesampingkan data-data yang dianggap kurang mendukung dalam penelitian ini.
3. **Penyajian Data.** Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel kesiapan

4. Interpretasi Data. Berdasarkan data yang tersaji penulis menginterpretasi kedalam pernyataan siap atau tidaknya peserta didik tersebut berdiskusi
5. Keabsahan Data. Untuk meperjelas data yang telah di interpretasi peserta didik dalam penelitian ini. Selain itu, keabsahan data juga dilakukan melalui FGD mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, bahwa dari 16 orang peserta didik yang di ambil subjek penelitian, hanya 10 orang peserta didik SMP Unismuh Makassar dikategorikan siap dalam berdiskusi dan 6 orang yang dikategorikan tidak siap berdiskusi, maka di sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel. 4.1. Tabel 10 orang peserta didik yang dikategorikan siap berdiskusi dan 6 orang peserta didik dikategorikan tidak siap berdiskusi dalam pembelajaran fisika.

No.	Peserta Didik	Kesiapan Berdiskusi
1.	A	SIAP
2.	B	SIAP
3.	C	SIAP
4.	D	TIDAK SIAP
5.	E	SIAP
6.	F	SIAP
7.	G	TIDAK SIAP
8.	H	TIDAK SIAP
9.	I	SIAP
10.	J	TIDAK SIAP
11.	K	SIAP
12.	L	TIDAK SIAP

13.	M	SIAP
14.	N	TIDAK SIAP
15.	O	SIAP
16.	P	SIAP

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil penelitian bahwa 10 orang peserta didik yang dinyatakan siap berdiskusi dilihat dari kualitas kesiapan bertanya, menjawab, saran, menanggapi, mengelaborasi, keputusan, menilai dalam instrumen wacana yang diberikan dan keenam peserta didik yang dinyatakan tidak siap untuk berdiskusi juga dilihat dari kualitas kesiapan bertanya, menjawab, saran, menanggapi, mengelaborasi, keputusan, menilai dari instrumen wacana tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian hermeneutika diatas maka pembahasan mengenai kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika SMP Unismuh Makassar adalah sebagai berikut:

Pada responden A adalah peserta didik yang dikategorikan siap berdiskusi karena bisa menanggapi wacana dengan tanggapan jika seperti itu sebaiknya mereka saling mengingatkan, kualitas tanggapannya relevan dengan wacana yang diberikan. Responden B adalah peserta didik yang juga dapat dikategorikan siap berdiskusi karena bisa memberikan saran dalam wacana yang diberikan dengan saran Arman dan Akbar seharusnya menyampaikan pesan tersebut kepada gurunya, kualitas saran yang diberikan responden B sangat relevan dengan wacana. Pada responden C adalah peserta didik yang juga dikategorikan siap

berdiskusi karena mampu memberikan dua pertanyaan dalam wacana, pertanyaan pertama mengapa Arman dan Akbar tidak memberitahu gurunya bahwa Andi terlambat datang ke sekolah? kualitas pertanyaan pertama responden C sangat relevan dengan wacana, sedangkan pertanyaan kedua mengapa ban sepeda Andi bocor? kualitas pertanyaan kedua Hani kurang relevan dengan wacana.

Responden D adalah peserta didik yang dikategorikan tidak siap berdiskusi karena dalam memberikan pertanyaan, pertanyaan yang diberikan responden D sama dengan pertanyaan kedua yang diberikan oleh peserta didik responden C dengan pertanyaan apa sebab ban sepeda Andi bocor? kualitas pertanyaannya kurang relevan dengan wacana. Selanjutnya responden E adalah peserta didik yang juga dapat dikategorikan siap berdiskusi karena dalam wacana mampu memberikan saran lebih baik gunakan jalan pintas, kualitas saran yang diberikan kurang relevan dengan wacana, dan tanggapan yang diberikan responden E karena tidak setia kawan, kualitas tanggapannya sangat relevan dengan wacana, selanjutnya responden E mampu mengelaborasi, kualitas mengelaborasi wacananya juga sangat relevan dengan wacana.

Pada responden F adalah peserta didik yang juga dikategorikan siap berdiskusi karena mampu mengelaborasi wacana dan kualitas mengelaborasinya sangat relevan dengan wacana. Responden G adalah peserta didik yang dikategorikan tidak siap berdiskusi karena dalam memberikan jawaban, dengan jawaban gerak lurus beraturan adalah gerak lurus yang tidak melewati pembelokkan, kualitas jawabannya kurang relevan dengan wacana. Responden H adalah peserta didik yang juga dikategorikan tidak siap berdiskusi karena dalam

wacana memberikan pertanyaan, dengan pertanyaan naik apakah Andi, Arman dan Akbar kesekolah ? kualitas pertanyaan peserta didik St. Nurhaliza tidak relevan hanya sekedar bertanya saja, karena dalam wacana tersebut sudah di jelaskan bahwa ketiga anak tersebut kesekolah menggunakan sepeda.

Pada responden I adalah pesera didk yang juga dikategorikan siap berdiskusi karena mampu memberikan saran dalam wacana, saran yang diberikan tersebut adalah seharusnya Arman dan Akbar tidak lupa memberitahu gurunya bahwa Andi datang terlambat, kualitas saran yang diberikan sangat relevan dengan wacana. Pada responden J adalah peserta didik yang dikategorikan tidak siap berdiskusi, namun dalam wacana mampu memberikan pertanyaan, dengan pertanyaan mengapa Andi tidak melewati jalan pintas dan lebih memilih jalan poros ? kualitas pertanyaan responden J kurang relevan dengan wacana yang diberikan.

Selanjutnya responden K adalah peserta didik yang juga dapat dikategorikan siap berdiskusi karena mampu memberikan pertanyaan, pertanyaan yang diberikan hampir sama dengan pertanyaan peserta didik responden C dengan pertanyaan mengapa Arman dan Akbar tidak memberitahu gurunya tentang Andi yang datang terlambat ? kualitas pertanyaan yang diberikan sangat relevan dengan wacana. Responden L adalah peserta didik yang dikategorikan tidak siap berdiskusi karena dalam menjawab pertanyaan yang ada diwacana, dengan jawaban gerak lurus beraturan adalah rumah Akbar, sedangkan gerak lurus berubah beraturan rumah Andi dan Akbar, kualitas jawaban yang diberikan responden L kurang relevan dengan wacana. Selanjutnya responden M adalah peserta didik yang juga dikategorikan siap berdiskusi karena dalam wacana yang

diberikan mampu memberikan saran, dengan saran semestinya guru memberi kelonggaran pada Andi, kualitas saran yang ia berikan relevan dengan wacana.

Responden N adalah peserta didik yang juga dikategorikan tidak siap berdiskusi karena dalam memberikan pertanyaan dalam wacana, dengan pertanyaan apa nama sekolahnya ? kualitas pertanyaan tidak relevan hanya sekedar bertanya saja dan pertanyaan kedua kenapa Andi tidak mau lewat jalan pintas ? kualitas pertanyaan keduanya kurang relevan dengan wacana. Responden O adalah peserta didik yang juga dikategorikan siap berdiskusi karena mampu memberikan keputusan dalam wacana tersebut, dengan keputusan hal yang paling penting mempengaruhi Andi agar bisa sampai disekolah lebih cepat di bandingkan Arman dan Akbar adalah kecepatan (v) dan jarak (s), kualitas keputusan yang diberikan sangat relevan dengan wacana. Responden P adalah peserta didik yang juga dikategorikan siap berdiskusi karena dalam wacana yang diberikan mampu menilai, kualitas menilainya sangat relevan dengan wacana.

Menurut Dalyono (2005:55) faktor kesiapan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, meliputi: (1). Faktor Internal, seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi. Dan (2). Faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah masyarakat dan lingkungan sekitar.

Seperti halnya pada tujuan penelitian lain pada umumnya, pada dasarnya peneliti yang menggunakan metode penelitian hermeneutika ini bertujuan untuk memahami objek penelitian (10 orang) peserta didik, yang dinyatakan siap berdiskusi dan (6 orang) peserta didik yang dinyatakan tidak siap berdiskusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan pendekatan hermeneutika, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika pada kelas VIII. A. 1 SMP Unismuh Makassar sebanyak 10 orang dan berada pada persentase 62,50 % berada pada kategori siap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran:

- a. Bagi guru, bila ingin melakukan diskusi di dalam kelas haruslah memperhatikan berbagai kesiapan peserta didik supaya pembelajaran yang dilakukan bisa lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk kesiapan berdiskusi maka haruslah paham teori dan keterampilan berdiskusi dari tingkat dasar sampai pada tingkatan makhir. Kejujuran dan keuletan dalam penelitian adalah kunci suksesnya sebuah penelitian.
- c. Bagi musafir ilmu, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk menyusun sebuah model pembelajaran, kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep. & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlian. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Setiani Ani. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weda, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Khusniati, M. 2012. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. JPPI 1 (2) (2012) 204-210. (Online). (<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>).
- Afrison Renol, Ratnawulan, Fauzi Ahmad, 2012. *Jurnal Pendidikan*. Peningkatan perilaku berkarakter dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX MTsN Model Padang pada mata pelajaran IPA-FISIKA menggunakan model Problem based instruction. Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Dokumentasi



PERSETUJUAN JUDUL

Usulan Judul Proposal yang diajukan oleh saudara:

Nama : Sahriana
Stambuk : 10539128714
Program Studi : Pendidikan Fisika

No	Judul	Diterima	Ditolak	Paraf
1	KESIAPAN BERDISKUSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN FISIKA	Acc f 29/7/18		f
2	MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DALAM PELAJARAN FISIKA SISWA SMA			
3	PENGARUH BELAJAR DENGAN TEKNIK HAFALAN TERHADAP MENYELESAIKAN SOAL FISIKA DITINJAU DARI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN FISIKA SISWA SMA			

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk diproses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

- Pembimbing : 1. Drs. M. Agus Martawijaya, M.Pd. f
2. Nurlina, S.Pd., M.Pd. f

Makassar, 24 Juli 2018

Ketua Prodi,



LEMBAR PERNYATAAN OBSERVASI

Kegiatan observasi di SMP UNDSMUH MAKASSAR telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Mahadedyah Makassar.

Yang melaksanakan kegiatan observasi ini adalah :

Nama : Sahriana

Nim : 10539 1287 14

Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika

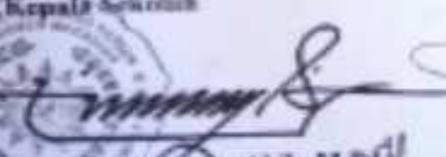
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan kegiatan observasi sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian.

Makassar, 30 Juli 2018

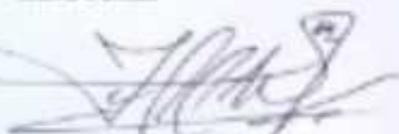
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Prof. Dr. H. H. W. A. Akib, M.Pd
NIP: 196203802199203100

Guru Fisika



Drs. Kandarong Melle, M.Pd
NIP: 19600222 1994 12 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Sahriana

NIM : 10539128714

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

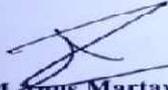
Dengan Judul : **Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka Proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd
NIDN. 003 112 6061

Pembimbing II


Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201

Diketahui:


Dekan Fkip
UNISMUH Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika


Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 18 Dzulhijjah 1439 H bertepatan tanggal 30 / Agustus 2018 M bertempat di ruang Mini hall kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika di smp Unismuh Makassar

Dari Mahasiswa :

Nama : Sahriano
Stambuk/NIM : 10539128714
Jurusan : Pendidikan Fisika
Moderator : Dr. Khaeruddin, M.Pd
Hasil Seminar : Disetujui
Alamat/Telp : Kompleks Mangasa Permai Blok 4/3 /085145353343

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Judul Kesiapan peserta didik berdiskusi .

Disetujui
Moderator : Dr. Khaeruddin, M.Pd
Penanggung I : Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd
Penanggung II : Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd
Penanggung III : Drs. Abd. Hans, M.Si

([Signature])

([Signature])

([Signature])

([Signature])

Makassar, 30 Agustus 2018

Ketua Jurusan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866772

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil ujian :

Nama : Sahriana
Nim : 10539128714
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : Kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika di SMP Unismuh Makassar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji.

No	Tim Penguji	Disetujui tanggal	Tanda tangan
1.	Dr. Khaeruddin, M.Pd		
2.	Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd	5/9/2018	
3.	Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd		
4.	Drs. Abd. Haris, M.Si	5/9/2018	

Makassar, September 2018

Mengetahui;

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201



Terakreditasi Program Studi B



YAYASAN PEMERHATI, PENGAJI, DAN PENDUKUNG
PROGRAM PENDIDIKAN INDONESIA
Alamat: Komp. Hartako Indah Blok V/L ☎ 085331357096, Makassar

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS
PERANGKAT/INSTRUMEN PENELITIAN**

Nomor: 002 /KV-YP5I/ I /2019

Yayasan Pemerhati, Pengkaji, dan Pendukung Program Pendidikan Indonesia telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

oleh peneliti.

Nama : SAHA
NIM : 105191
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MAKASSAR



Setelah diperiksa dan diteliti secara saksama oleh tim validasi YPSI, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Isi (Content Validity)

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Dewan Pengurus,

Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.

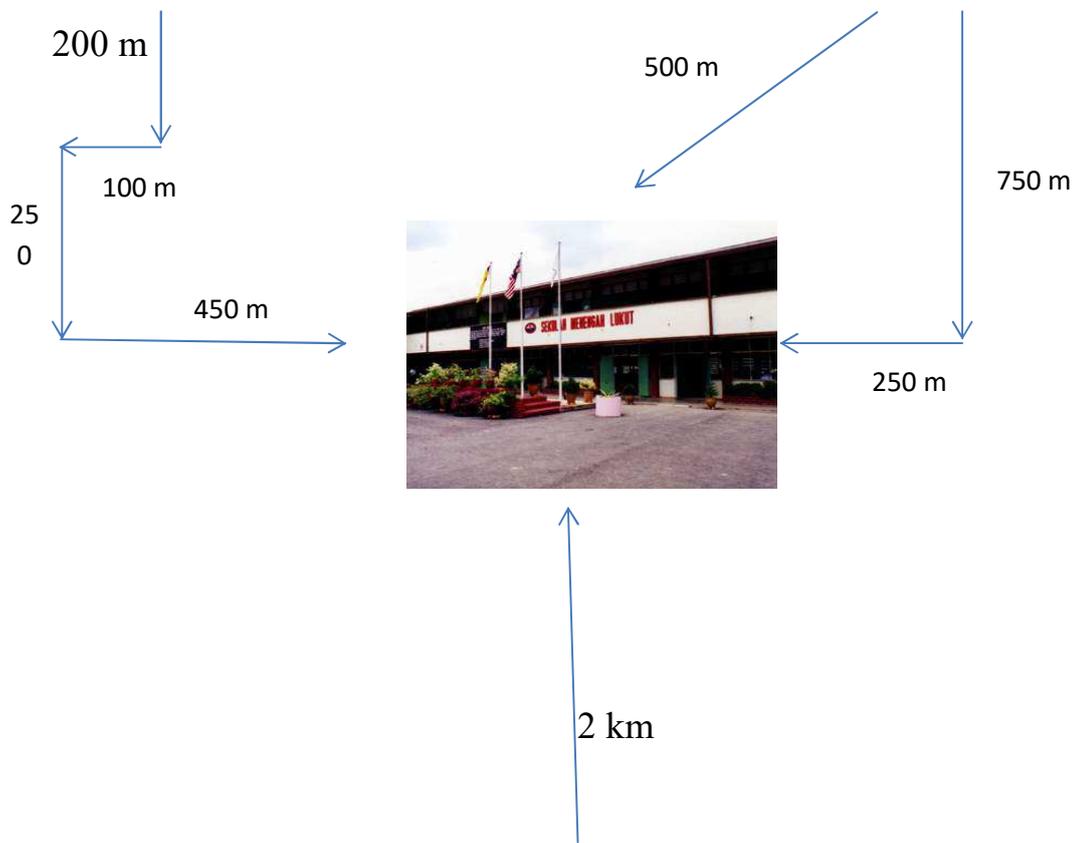
Perhatikan ilustrasi di bawah ini :



(Rumah Arman : 1 km)



(Rumah Andi : 3 km)



(Rumah Akbar : 2 km)

Pada suatu hari terdapat tiga anak yang bernama Arman, Andi dan Akbar yang akan berangkat kesekolah secara bersamaan pada pukul 06.45. Ketiga anak tersebut berangkat dari rumah kesekolah menggunakan sepeda. Rumah Arman terletak di jalan Minasa Upa, jarak rumah Arman kesekolah 1 km dengan melawati jalan 3 kali pembelokan. Nah di pembelokan pertama terdapat sebuah warung, setiap Arman kesekolah ia melewati warung dan waktu tempuh Arman dari rumah ke warung tersebut 5 menit. Rumah Andi berada di jalan poros tidung, jarak rumah Andi kesekolah 3 km dengan melawati jalan 1 kali pembelokan dan tidak jauh dari rumah Andi ada jalan pintas dengan jarak 500 m menuju kesekolahnya, tetapi Andi lebih sering melewati jalan poros kesekolah. Sedangkan rumah Akbar terletak di jalan Jipang, jarak rumah Akbar kesekolah 2 km dengan melewati jalan yang lurus.

Lokasi sekolah mereka terletak di jalan Talasapang Raya. Nah, tepat pukul 07.15 Arman, Andi dan Akbar tiba di sekolah secara bersamaan. Dari jalan ketiga anak tersebut yang manakah termasuk gerak lurus beraturan ?

Setelah hari itu Andi ingin tiba di sekolah lebih cepat mendahului Arman dan Akbar, tapi jarak rumah Andi lebih jauh daripada jarak

rumah Arman dan Akbar. Apa yang harus dilakukan Andi agar bisa mendahului Arman dan Akbar tiba disekolah ?

Ketiga anak tersebut sampai disekolah, tidak lama kemudian proses belajar mengajar pun dimulai. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru memberikan tugas kepada siswa, tugas tersebut dikumpul besok pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum Arman, Andi dan Akbar pulang kerumah masing-masing, mereka sepakat mengerjakan tugas bersama dirumah Andi sepulang sekolah.

Keesokan harinya Andi pun menuju kesekolah, akan tetapi diperjalanan ban sepeda Andi bocor. Kemudian Andi pun menelpon Arman bahwa ban sepedanya bocor, selang beberapa menit bel tanda masuk jam pelajaran pertama berbunyi. Seluruh siswa bergegas masuk ke kelasnya masing-masing, Sebelum proses pembelajaran dimulai Arman, Akbar dan teman-temannya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya, akan tetapi Arman dan Akbar tidak memberitahu gurunya bahwa Andi terlambat datang. Setelah beberapa menit pelajaran dimulai Andi pun tiba disekolah, akan tetapi tugas Andi tidak dapat diterima karena batas pengumpulan tugas selesai dan guru tidak menerima alasan yang dijelaskan oleh Andi sehingga tidak diberikan toleransi.

No	Indikator	Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
1	<p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana cara Andi bisa mendahului Arman dan Akbar untuk sampai disekolah ? ➤ Dari ketiga jalan anak tersebut yang manakah termasuk gerak lurus beraturan (GLB) ? ➤ Mengapa ketiga anak tersebut bisa sampai kesekolah secara bersamaan padahal jarak rumah mereka kesekolah berbeda ? ➤ Apa yang harus dilakukan Andi agar tugasnya bisa diterima oleh guru ? 					
2	<p>Menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara Andi untuk mendahului Arman dan Akbar untuk kesekolah adalah dengan menambah kecepatan kayuhan roda sepeda ➤ Yang termasuk gerak lurus beraturan dari ketiga jalan anak tersebut adalah jalan yang dilalui Arman ke warung dengan kecepatan konstan yaitu 5 menit ➤ Cara ketiga anak tersebut bisa sampai kesekolah secara bersamaan adalah kecepatan (v) ketiga anak tersebut dalam mengayuh roda sepeda berbeda ➤ Yang harus dilakukan Andi agar tugasnya bisa diterima oleh gurunya adalah meminta Arman dan Akbar untuk membantu menjelaskan kepada gurunya 					
3	<p>Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada baiknya Andi melewati jalan pintas menuju kesekolahnya, karena jarak jalan pintas lebih dekat dibandingkan jalan poros yang biasa dilalui Andi ➤ Ada baiknya jika Andi juga menentukan kecepatan agar samapi disekolah dengan waktu yang konstan ketika melewati jalan pintas setiap kesekolah ➤ Ada baiknya jika ingin sampai kesekolah secara bersamaan mereka harus 					

	<p>menentukan titik kumpul mereka dan berangkat kesekolah secara bersamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada baiknya jika Andi langsung menelpon guru pada saat ban sepedanya bocor 					
4	<p>Menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika Andi ingin mendahului Arman dan Akbar untuk sampai lebih awal disekolah, seharusnya Andi berangkat lebih awal dibanding Arman dan Akbar yang biasanya mereka berangkat kesekolah pada waktu yang bersamaan ➤ Jika waktu Akbar ingin konstan maka Akbar menentukan kecepatannya kesekolah setiap hari ➤ Jika ketiga anak tersebut ingin sampai kesekolah secara bersamaan, anak yang memiliki jarak rumah yang paling jauh dari sekolah harus mengayuh lebih cepat roda sepedanya ➤ Jika Andi ingin tugasnya diterima oleh gurunya, seharusnya Andi menitip sepedanya dibengkel dan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan angkutan umum 					
5	<p>Mengelaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hal -hal yang mempengaruhi Andi untuk sampai lebih awal disekolah adalah kecepatan (v), jarak (s) dan waktu (t) ➤ Hal – hal yang mempengaruhi gerak lurus beraturan adalah menentuan kecepatan agar waktu yang ditempuh konstan ➤ Hal – hal yang mempengaruhi ketiga anak tersebut bisa sampai disekolah secara bersamaan adalah proses perjalanan yang dilewati berbeda ➤ Hal – hal yang harus dilakukan Andi agar tugasnya diterima yaitu menelpon gurunya pada saat ban sepedanya bocor dan menitip sepedanya di bengekel 					

6	<p style="text-align: center;">Keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hal yang paling penting mempengaruhi Andi agar bisa sampai disekolah lebih cepat di bandingkan Arman dan Akbar adalah kecepatan (v) dan jarak (s) ➤ Yang termasuk gerak lurus beraturan yaitu waktu tempuh Arman dari kerumah kewartung yaitu 5 menit ➤ Hal yang paling mempengaruhi ketiga anak tersebut bisa sampai kesekolah secara bersamaan adalah kecepatan (v), percepatan (a) dan jarak (s) ➤ Hal yang paling penting mempengaruhi tugas Andi tidak diterima karena Andi terlambat datang kesekolah 					
7	<p style="text-align: center;">Menilai</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Semangat dan kerja keras dalam mengayuh roda sepeda agar cepat sampai kesekolah ➤ Keingiintahuan dalam menentukan kecepatan agar waktu yang ditempuh konstan ➤ Semangat ➤ Tidak bertanggung jawab, kurang solidaritas 					



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1020/FKIP/A.1-II/IX/1439/2017
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **Sahriona**
NIM : 10539 1287 14
Jurusan : Pendidikan Fisika
Alamat : Kompleks Mangasa Permai

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, September 2018

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



Lab. School Universitas Muhammadiyah Makassar
SMP UNISMUH MAKASSAR
Jl. Tala'salampang No. 40 D Makassar Telp. 0812 4350 2177
NSS : 200.126.00422 NPSN : 40313847



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: 025/SMP-Unismuh/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : SAHRIANA
NIM : 105 39 1287 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Fisika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada periode 15 September s/d 15 Oktoberber 2018 dengan judul:

“ Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar.”

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 ebruari 2019
Kepala Sekolah

Prof. Dr. H. Irwan Akib., M.Pd.
NIP: 19630802.199203.1.002



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sahriana
Nim : 10539 1287 14
Judul Penelitian : Kesiapan peserta didik berdiskusi dalam pembelajaran fisika SMP Unismuh Makassar
Tanggal Ujian Proposal : 30 Agustus 2018
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : 09 Oktober 2018 – 12 Januari 2019

Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
11 Januari 2018	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Unismuh Makassar	
12 Mei – 18 Juli 2018	Melakukan obseravasi awal lingkungan sekolah	
07 Agustus 2018	Melakukan observasi dalam kelas yang akan dijadikan subjek penelitian	
21 September – 17 Oktober 2018	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika	
9 November 2018	Melakukan wawancara dengan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian	
2 Desember 2018 - 14 Januari 2019	Melaksanakan penelitian	

Makassar, Februari 2019

Mengetahui,

An. Kepala SMP Unismuh Makassar

Drs. Kandacong Melle, M.Pd
NIP. 19600222 1994 12 1 001

Catatan :
Sebelum peneliti menyusun proposal terlebih dahulu peneliti melakukan studi awal di sekolah
Setelah dilaksanakan Ujian Proposal, peneliti melakukan penelitian disekolah



KARTU KONTROL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nama Mahasiswa : SAHRIANA

NIM : 10539 1287 14

Pembimbing 1 : Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd

Pembimbing 2 : Nurlina, S.Si.,M.Pd

No.	Materi Bimbingan	PEMBIMBING 1		PEMBIMBING 2	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
A. PENYUSUNAN LAPORAN					
1	Ide Penelitian			8/8/10	
2	Kajian Teori Pendukung				
3	Metode Penelitian			8/8/10	
4	Persetujuan Seminar				
B. PELAKSANAAN PENELITIAN					
1	Instrumen Penelitian				
2	Prosedur Penelitian			11/2/2010	
3	Analisis Data			2/3/2010	
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Kesimpulan			12/4/2010	
C. PERSIAPAN UJIAN SKRIPSI					
1	Persiapan Ujian Skripsi				

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Fisika

BIODATA AUTOR



S A H R I A N A. Nama terindah yang diberikan oleh kedua orang tua dilahir dengan selamat di kampung yang tidak jauh dari kota yaitu di desa Anabanua kabupaten wajo. Tepatnya pada tanggal 21 Maret 1995 Masehi, anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih sayang dan hasil perjuangan dari ibunda Sahrialang dan ayahanda Ambo Tuwo.

Penulis memulai pendidikan formal di TK Dharmawanita Anabanua dan tamat pada tahun 2002 . SDN 360 Anabanua dan tamat pada tahun 2008. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Maniangpajo tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Maniangpajo, hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh).

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, dengan kerja keras dan pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2019 Penulis mengakhiri masa perkuliahan (S1) dengan judul Skripsi “*Kesiapan Peserta Didik Berdiskusi dalam Pembelajaran Fisika SMP Unismuh Makassar*”